

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Penulis menjelaskan bahwa proses pembuatan video iklan terdiri dari tiga tahapan perancangan utama. Tahap pertama adalah pra-produksi, yang mencakup pengembangan ide dan pembuatan *storyboard*. Tahap kedua adalah produksi, yang melibatkan proses pengambilan gambar (*syuting*), pengeditan, dan diakhiri dengan proses *rendering*. Tahap terakhir adalah pasca-produksi, yang mencakup *compositing* dan *final rendering*.
2. Implementasi teknik motion tracking, 3D Camera Tracker, dan rotoscoping, terdapat pada beberapa *scene* 02 juga *scene* 16 untuk Intelektual *propert* dari stasiun komik yogyakarta, dan di adegan 2 dan dalam *scene* tersebut untuk menjelaskan transisi ke dalam dunia imajinasi. Selain itu pada *scene* 22 dan *scene* 24 untuk menyampaikan suasana tempat Stasiun Komik Yogyakarta dari depan dan penempatan element motion *grapic* tersebut hadir untuk menyampaikan pesan komik komik yang ada berada di rak buku Stasiun Komik Yogyakarta, akan tetapi pada *scene* 25 untuk memperlihatkan pemeran tersebut yang keluar meninggalkan Stasiun Komik Yogyakarta hal tersebut yang ingin di tonjolan. Teknik ini juga dikombinasikan dengan teknik camera *live shoot*.
3. Dari hasil perhitungan rata-rata presentase skala likert oleh masyarakat umum didapati persentase rata-rata sebesar 90% yang dapat disimpulkan bahwa masyarakat umum sangat setuju tentang video iklan Stasiun Komik Yogyakarta.
4. Di sisi lain, hasil dari perhitungan rata-rata presentase skala likert oleh para Ahli Multimedia didapatkan rata-rata persentase sebesar 77,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa para Ahli Multimedia setuju dengan implementasi teknik *live shoot* dan *motion tracking* dalam pembuatan video iklan Stasiun Komik Yogyakarta.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini penulis menyarankan kepada peneliti yang akan datang untuk menggunakan *Adobe After Effect* sebagai aplikasi editing utama untuk *motion graphic* karna memiliki fitur yang mempuni. Selain itu, menyusun naskah dan *storybord* sangat diperlukan sehingga peneliti yang akan datang mampu membuat naskah dan *storybord* lebih rinci dan runtut agar mempermudah pengerjaan laporan.

